

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

Pada bagian ini peneliti akan menjabarkan data yang diperoleh di lapangan, baik melalui hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi.

1. Profil Kelompok Seni Hadrah Darul Falah

a. Sejarah Kelompok Seni Hadrah Darul Falah

Darul Falah adalah salah satu grup seni hadrah yang berdiri pada bulan April tahun 2018 M. Grup hadrah ini didirikan oleh Kyai Abdul Majid. Beliau merupakan Kyai sekaligus Ketua Grup Hadrah Darul Falah Propo. Anggota grup hadrah ini sekitar 60 orang yang diikuti oleh sebagian dusun yang ada di Desa Propo, yaitu Dusun Kelap dan Dusun Gayam Barat. Dimana anggotanya berasal dari kalangan remaja maupun orang tua. Grup ini menerapkan seni hadrah albanjari. Hadrah albanjari merupakan salah satu jenis hadrah yang masih berkaitan erat dengan sejarah pada masa penyebaran agama Islam dan sampai saat ini semakin berkembang. Dalam acara seni hadrah albanjari ini, ada bermacam-macam sholawat yang dibawakan baik yang versi klasik maupun modern. Salah satunya yaitu sholawat Maulid Diba'i yang biasa dibawakan ketika acara walimahan.

Awal mula terbentuknya grup hadrah ini, yaitu dari masyarakat yang enggan untuk mengikuti kegiatan keagamaan. Sehingga diadakan

kegiatan seni hadrah yang dikemas dalam bentuk pengajian hadrah yang diadakan oleh remaja masjid Desa Proppo. Kegiatan ini dilaksanakan dua minggu sekali setiap malam Rabu secara berpindah-pindah dari rumah yang satu ke rumah yang lain. Ada beberapa kegiatan yang dilakukan dalam pengajian hadrah, diantaranya tawassul, pembacaan surah yasin dan tahlil bersama, pembacaan sholawat diiringi dengan tabuhan rebana, ceramah agama oleh Kyai Abdul Majid, dan doa bersama. Biasanya, setelah kegiatan pengajian hadrahnya selesai, salah satu pengurus mengocok lotre/undian yang telah diisi nama-nama anggota hadrah. Jika nama anggota tersebut muncul, maka pengajian yang akan datang dilaksanakan di rumah anggota tersebut.

Mengenai suguhan tergantung pada kemampuan tuan rumahnya. Yang terpenting suguhan tersebut bersifat sederhana dan tidak memberatkan. Dimana, ada beberapa tuan rumah yang menyuguhkan nasi, dan ada juga yang hanya menyuguhkan kue. Dan anggota pengajian hadrah, menikmati hidangan yang telah di sediakan. Setelah mengadakan kegiatan pengajian yang diiringi dengan seni hadrah membuat masyarakat sangat antusias untuk mengikuti kegiatan keagamaan.

Beberapa bulan berikutnya grup hadrah Darul Falah ini semakin terkenal. Hal ini dilihat dari seringnya grup hadrah ini diundang dalam kegiatan keagamaan, seperti Maulid Nabi, Isra' Mi'raj, Walimatul Urs dan lain sebagainya. Tak hanya itu, grup hadrah ini juga pernah

mengikuti lomba hadrah Sekecamatan Proppo yang terletak di Desa Samatan.

Nama “Darul Falah” sendiri diajukan oleh salah satu anggota grup hadrah. Nama ini diambil dari nama masjid di Desa Proppo yaitu Masjid Jamik Alfalah dan menjadi kemufakatan akan nama grup hadrah ini.

b. Tujuan dan Manfaat berdirinya Grup Hadrah Darul Falah

Adapun tujuan dari berdirinya grup hadrah Darul Falah ialah sebagai berikut:

- 1) Membekali masyarakat Desa Proppo khususnya kalangan remaja agar bersemangat untuk mengikuti kegiatan keagamaan.
- 2) Memberdayakan remaja masjid
- 3) Memasyarakatkan sholawat sebagai bentuk kecintaan kita kepada Nabi Muhammad SAW.
- 4) Mempererat ukhuwah Islamiyah masyarakat di Desa Proppo.

Sedangkan manfaat berdirinya grup hadrah Darul Falah ialah sebagai berikut:

- 1) Menambah ketaqwaan kepada Allah SWT.
- 2) Menambah wawasan dan pengetahuan tentang agama dan seni hadrah.
- 3) Menjadi sarana untuk menggunakan waktu luang dengan hal yang bermanfaat dan menambah pahala.

b. Susunan Organisasi

Susunan organisasi kelompok seni hadrah Majelis Darul Falah

Propo Pamekasan terdiri dari:

- a. Ketua : Kyai Abdul Majid
- b. Sekretaris : Karimullah
- c. Bendahara : Ikhwan Hafif Majid
- d. Anggota Pemain :
 - 1) Vocalis : Ust. Sugianto, Karimullah, Alfarisi
 - 2) Tung tam : Rofik
 - 3) Bas duduk : Affan
 - 4) Bas tangan : Zaka
 - 5) Ketipung : Efrin
 - 6) Terbang/Rebana : Holis, Dandi, Fikur, Arif
 - 7) Chalti/Darbuka : Naufal
- e. Data Anggota Grup Hadrah Darul Falah

No	Nama Anggota	No	Nama Anggota
1.	Misladin	2.	Kamin
3.	Besat	4.	Maisun
5.	Abdullah	6.	Pak Salmah
7.	Bahrudin	8.	Ust Madsurat
9.	Ma'adin	10.	Abd Jamal
11.	Tamam	12.	Sabenah
13.	Mursalim	14.	H Nor

15.	Dulbari	16.	Madrahem
17.	Lihan	18.	Sagih
19.	Ach Kussairi	20.	Sa'man
21.	Masso	22.	Kardimin
23.	Sarino	24.	Narji
25.	Musa	26.	Dafi
27.	Budiman	28.	Mujiono
29.	Dafa	30.	Fikur
31.	Miskadin	32.	Alfarisi
33.	Ashar	34.	Lukman
35.	Riko	36.	Mudarris
37.	Dani	38.	Syahril
39.	Sanah	40.	Muhammad
41.	Salamet	42.	Robianto
43.	Siri	44.	Fido
45.	Buhar	46.	Ugik
47.	Be'i	48.	Efrin
49.	Rofik	50.	Retno
51.	Traji	52.	Arif
53.	Ust Sugianto	54.	Rofek
55.	Holis	56.	Zaka
57.	Dandi	58.	Ibra

59	Affan	60.	Naufal
----	-------	-----	--------

f. Jumlah Anggota dari Tahun ke Tahun

Tahun	Jumlah Anggota
2018	15 Orang
2019	25 Orang
2020	32 Orang
2021	41 Orang
2022	53 Orang
2023	60 Orang

g. Pementasan Grup Hadrah Darul Falah

Grup hadrah Darul Falah adalah kelompok kesenian Islam yang ada di Desa Proppo yang melantunkan sholawat berisi pujian-pujian kepada Rasulullah dan diiringi dengan tabuhan rebana dan instrument lainnya seperti bas, tung tam, ketipung dan chalti/darbuka.

Penampilan Grup Hadrah Darul Falah berlangsung dengan ditonton oleh masyarakat sekitar. Iramanya yang menarik membuat kesenian ini banyak digemari oleh masyarakat. Hal ini bisa dilihat dengan adanya masyarakat yang bersemangat untuk menghadiri pengajian hadrah.

Grup hadrah ini juga memiliki kelebihan dalam melantunkan sholawat, karena dapat menampilkan berbagai macam sholawat, baik sholawat klasik maupun modern. Tak hanya itu, grup hadrah ini juga sering diundang oleh masyarakat untuk acara keagamaan, seperti Maulid Nabi, Walimatul Urs, Aqiqah dan lain sebagainya.

2. Strategi Dakwah Kyai Abdul Majid Melalui Seni Hadrah dalam Mempererat Ukhuwah Islamiyah Masyarakat di Desa Proppo, Kecamatan Proppo, Kabupaten Pamekasan

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh informasi dengan menggunakan penelitian lapangan. Penelitian ini dilakukan pada grup hadrah Darul Falah, lokasi penelitian ini berada di Desa Proppo, Kecamatan Proppo, Kabupaten Pamekasan. Sebelum melakukan pengumpulan data, ada beberapa hal yang dilakukan peneliti, yaitu observasi kegiatan grup hadrah Darul Falah dan wawancara kepada ketua grup hadrah yaitu Kyai Abdul Majid, anggota dan sebagian masyarakat di sekitar rumah Kyai Abdul Majid.

Berlandaskan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada ketua grup hadrah Darul Falah yakni Kyai Abdul Majid mengenai strategi dakwah melalui seni hadrah dalam mempererat ukhuwah Islamiyah. Beliau mengatakan:

“Strategi dakwah pertama yang saya lakukan yaitu dakwah kepada diri sendiri sebelum kita menyuruh orang lain. Dengan cara menghiasi diri dengan akhlakul karimah. Agar bisa menjadi contoh yang baik di kalangan masyarakat. Sehingga akan lebih mudah, untuk mengajak masyarakat ke jalan kebaikan. Yang kedua yaitu turun langsung ke

masyarakat dan mengajak mereka khususnya kalangan remaja agar menggunakan waktu luangnya dengan hal yang bermanfaat. Yang ketiga yaitu membentuk grup hadrah Darul Falah dan mengadakan pengajian hadrah yang diadakan setiap dua minggu sekali setiap malam Rabu secara berpindah-pindah. Dalam rangka mensyiarkan ajaran Islam sekaligus mengenalkan kesenian Islam yaitu seni hadrah dan mempererat ukhuwah Islamiyah masyarakat Desa Proppo”.¹



Gambar 4.1 Wawancara dengan Kyai Abdul Majid
(Ketua grup hadrah Darul Falah)

Saat ini, dakwah dengan akhlakul karimah memang sangat dibutuhkan oleh seorang da'i. Sebenarnya ketika kita berada di masyarakat, yang dilihat bukan hanya perkataannya saja. Akan tetapi, lebih kepada perbuatan nyata yaitu dengan menerapkan akhlak yang baik dan memberikan contoh yang baik kepada masyarakat. Sehingga seorang mad'u bisa menerima dan mencontoh apa yang telah dilakukan oleh seorang da'i.

Menurut Bapak Sowi, Kyai Abdul Majid merupakan seorang Kyai yang baik dan mudah berbaur dengan masyarakat. Beliau juga mengajak orang lain untuk menggunakan waktunya dengan kegiatan yang bermanfaat. Tak hanya itu, beliau juga mendirikan grup hadrah Darul Falah dan membentuk pengajian hadrah, sesuai penuturannya sebagai berikut:

¹ Kyai Abdul Majid, Ketua Grup Hadrah Darul Falah, Wawancara Langsung, (30 Maret 2023)

“Waktu itu, saya bertemu beliau ketika ikut kerja bakti membersihkan lingkungan di sekitar. Beliau juga berbaur dengan masyarakat yang lain, padahal beliau orang seorang Kyai. Akan tetapi, beliau tidak segan untuk berbaur dan mengikuti kerja bakti. Saya sempat berbincang-bincang dengan beliau. Beliau sangat ramah dengan orang lain. Beliau memberitahu saya tentang pentingnya menjalin hubungan yang baik dengan tetangga dan menggunakan waktu luang dengan kegiatan yang bermanfaat. Tak hanya itu, beliau juga sempat mengajak saya untuk mengikuti pengajian hadrah yang diadakan dua minggu sekali setiap malam Rabu yang didirikan oleh beliau sendiri”.²



Gambar 4.2 Wawancara dengan Bapak Sowi

(Salah satu masyarakat Desa Proppo)

Senada pendapatnya dengan Bapak Sowi, Bapak Abdul Senin mengatakan bahwa:

“Kyai Abdul Majid juga sering mengunjungi tetangga yang terkena musibah, seperti halnya sakit, tabrakan dan lain sebagainya. Pernah dulu, saya mengunjungi tetangga yang sakit. Kebetulan rumahnya tidak jauh dari sini. Disana saya bertemu dengan Kyai Abdul Majid yang juga ikut menjenguk tetangga itu. Saya sendiri kagum kepada beliau, karena jarak rumah yang jauhpun tidak menghalangi beliau untuk mendatangi tetangganya yang sakit. Bahkan beliau terlihat memuliakan tetangganya layaknya seperti saudara sendiri. Tak jarang juga, beliau memberikan sedikit bantuan kepada orang yang sakit untuk meringankan biaya pengobatannya. Beliau juga sempat berbincang-bincang dengan saya dan mengajak saya untuk mengikuti pengajian hadrah yang dilaksanakan dua minggu sekali setiap Malam Rabu. Dengan begitu, waktu luang kita miliki akan lebih bermanfaat.”³

² Bapak Sowi, Salah Satu Masyarakat Desa Proppo, Wawancara Langsung, (31 Maret 2023)

³ Bapak Abdul Senin, Salah Satu Masyarakat Desa Proppo, Wawancara Langsung, (31 Maret 2023)



Gambar 4.3 Wawancara dengan Bapak Abdul Senin

(Salah satu masyarakat Desa Proppo)

Selain itu, juga ada pendapat mengenai strategi dakwah Kyai Abdul Majid yang dituturkan oleh Rofik, sebagaimana petikan wawancaranya sebagai berikut:

“Saat itu, saya sedang nongkrong di pinggir jalan sambil main game bersama teman-teman yang lain. Kemudian, Kyai Abdul Majid mendatangi kami dan menasehati kami agar mengerjakan sesuatu yang bermanfaat bukan nongkrong tidak jelas di pinggir jalan. Tak hanya itu, beliau juga menawarkan kami mengasah bakat untuk bermain musik Islami yaitu hadrah. Daripada bermain game yang tidak ada manfaatnya. Dimana tempat latihannya di rumah beliau sendiri. Awalnya kami menolak tawaran beliau, karena malu jika harus latihan di rumah Kyai. Akan tetapi, perlahan kami menyukai dan menikmati latihan hadrah tersebut. Semakin hari semakin banyak yang mengikuti latihan. Akhirnya, Kyai Abdul Majid berinisiatif untuk membentuk grup hadrah yang diberi nama Darul Falah. Sekaligus mengadakan pengajian hadrah yang dilaksanakan dua minggu sekali setiap malam Rabu secara berpindah-pindah”.⁴



Gambar 4.4 Wawancara dengan Rofik

⁴ Rofik, Salah Satu Anggota Pengajian Hadrah, Wawancara Langsung, (30 Maret 2023)

(Salah satu anggota pengajian hadrah)

Ust.Sugianto juga menambahkan bahwa:

“Menurut saya, Kyai Abdul Majid merupakan orang yang sangat baik dan sangat peduli dengan tetangganya. Bahkan, saya sendiri kagum kepada beliau. Karena di zaman sekarang begitu sulit menemukan orang yang baik dan peduli dengan tetangga. Sebaliknya, banyak orang yang acuh dan tidak akur dengan tetangganya. Waktu itu, beliau juga sempat menasehati saya agar menggunakan waktu luang dengan baik. Karena sejatinya, kita hidup di dunia itu untuk beribadah, bukan hanya untuk mencari kesenangan dunia. Beliau juga menawarkan kepada saya, untuk menjadi vokalis di grup hadrah, karena saat itu, beliau sedang melatih remaja yang bermain hadrah. Dan belum menemukan orang yang cocok di bidang tarik suara, sehingga meminta saya untuk menjadi vokalis. Karena beliau berkeinginan untuk mendirikan grup hadrah agar masyarakat khususnya kalangan remaja bisa melestarikan kesenian Islam, menggunakan waktunya dengan kegiatan yang bermanfaat serta mempererat ukhuwah Islamiyah masyarakat. Dan Alhamdulillah, sekarang terwujud. Beliau tidak hanya mendirikan grup hadrah Darul Falah, akan tetapi juga membentuk pengajian hadrah yang dilaksanakan setiap dua minggu sekali setiap malam Rabu dan diikuti oleh sebagian masyarakat yang ada di Desa Proppo”.⁵



Gambar 4.5 Wawancara dengan Ust Sugianto

(Salah satu anggota pengajian hadrah)

Berlandaskan observasi yang dilakukan oleh peneliti kepada Kyai Abdul Majid dan anggota pengajian hadrah, yaitu Kyai Abdul Majid membekali dirinya dengan akhlakul karimah, mengajak orang lain untuk mengerjakan hal yang bermanfaat, membentuk grup hadrah Darul Falah

⁵ Ust Sugianto, Salah Satu Anggota Pengajian Hadrah, Wawancara Langsung, (30 Maret 2023)

serta mengadakan pengajian hadrah yang dilaksanakan dua minggu sekali setiap malam Rabu secara berpindah-pindah.⁶

Berlandaskan pernyataan diatas, mengenai strategi dakwah Kyai Abdul Majid melalui seni hadrah dalam mempererat ukhuwah Islamiyah masyarakat di Desa Proppo, Kecamatan Proppo, Kabupaten Pamekasan, maka peneliti mendapatkan temuan penelitian, diantaranya ialah a) membekali dirinya dengan akhlakul karimah agar menjadi contoh yang baik di masyarakat b) mengajak orang lain untuk mengerjakan hal yang bermanfaat c) membentuk grup hadrah Darul Falah serta mengadakan pengajian hadrah yang dilaksanakan dua minggu sekali setiap malam Rabu secara berpindah-pindah.

3. Hasil Strategi Dakwah Kyai Abdul Majid Melalui Seni Hadrah dalam Mempererat Ukhuwah Islamiyah Masyarakat di Desa Proppo, Kecamatan Proppo, Kabupaten Pamekasan

Strategi dakwah yang dilakukan oleh Kyai Abdul Majid melalui seni hadrah membuahkan hasil yang baik. Hal ini terbukti dengan jumlah anggota yang semakin bertambah setiap tahunnya. Dan masyarakat juga menjadi bersemangat untuk mengikuti kegiatan keagamaan. Seperti yang disampaikan oleh Kyai Abdul Majid bahwa:

“Alhamdulillah grup hadrah Darul Falah dan pengajian hadrah yang saya dirikan membuahkan hasil yang baik. Hal ini bisa dilihat dari jumlah anggota pengajian hadrah yang semakin bertambah setiap tahunnya dan ukhuwah Islamiyah di masyakat juga semakin terjalin.

⁶ Observasi, pada tanggal 27 Desember 2022

Tak hanya itu, saya juga melihat masyarakat semakin bersemangat untuk menghadiri kegiatan keagamaan, seperti pengajian, Maulid Nabi, Isra' Mi'raj dan lainnya”.⁷



Gambar 4.6 Wawancara dengan Kyai Abdul Majid
(Ketua grup hadrah Darul Falah)

Ada juga pendapat dari Bapak Sowi, sebagaimana petikan wawancaranya sebagai berikut:

“Menurut saya, kegiatan pengajian hadrah Darul Falah ini berjalan dengan baik. Saya melihat semakin hari semakin banyak yang mengikuti pengajian hadrah ini. Tak hanya itu, sejak adanya pengajian hadrah ini, masyarakat yang awalnya enggan menjadi bersemangat untuk mengikuti kegiatan keagamaan”.⁸



Gambar 4.7 Wawancara dengan Bapak Sowi
(Salah satu masyarakat Desa Proppo)

Senada dengan pendapat Bapak Sowi, Bapak Abdul Senin mengatakan bahwa:

“Menurut saya, pengajian hadrah ini semakin berkembang. Hal ini dilihat dari anggota yang semakin banyak. Selain itu, dengan adanya

⁷ Kyai Abdul Majid, Ketua Grup Hadrah Darul Falah, Wawancara Langsung, (23 Desember 2022)

⁸ Bapak Sowi, Salah Satu Masyarakat Desa Proppo, Wawancara Langsung, (31 Maret 2023)

pengajian hadrah ini, masyarakat menjadi bersemangat untuk mengikuti kegiatan keagamaan, seperti Maulid Nabi, Isra' Mi'raj dan lainnya”.⁹



Gambar 4.8 Wawancara dengan Bapak Abdul Senin
(Salah satu masyarakat Desa Proppo)

Ada juga pendapat dari Rofik mengenai hasil dari adanya pengajian hadrah, beliau mengatakan bahwa:

“Semenjak saya mengikuti pengajian hadrah ini, saya menjadi bersemangat untuk mengikuti kegiatan keagamaan yang lain. Selain itu, saya juga bisa menyambung tali silaturahmi dengan tetangga. Alhamdulillah, saya perhatikan semakin hari semakin banyak masyarakat yang antusias untuk mengikuti kegiatan ini”.¹⁰



Gambar 4.9 Wawancara dengan Rofik
(Salah satu anggota pengajian hadrah)

Ust Sugianto juga menambahkan bahwa:

“Saya sendiri bersyukur karena bisa menjadi bagian dari pengajian hadrah. Dengan mengikuti pengajian hadrah Darul Falah ini, saya bisa menyambung tali silaturahmi dengan tetangga. Saya juga semakin bersemangat untuk mengikuti kegiatan keagamaan yang lain. Tidak

⁹ Abdul Senin, Salah Satu Masyarakat Desa Proppo, Wawancara Langsung, (31 Maret 2023)

¹⁰ Rofik, Salah Satu Anggota Pengajian Hadrah, Wawancara Langsung, (28 Desember 2022)

hanya itu, saya juga melihat semakin hari semakin banyak masyarakat yang tertarik dan mengikuti pengajian hadrah ini”.¹¹



Gambar 4.10 Wawancara dengan Ust Sugianto
(Salah satu anggota pengajian hadrah)

Berlandaskan observasi yang dilakukan oleh peneliti kepada Kyai Abdul Majid dan anggota pengajian hadrah Darul Falah ialah pengajian hadrah ini sudah berjalan dengan baik karena antusias masyarakat Desa Proppo, Kecamatan Proppo, Kabupaten Pamekasan. Dimana, dengan adanya kegiatan pengajian hadrah yang dilakukan dua minggu sekali setiap malam Rabu membuat masyarakat besemangat mengikuti kegiatan keagamaan dan juga semakin mempererat ukhuwah Islamiyah masyarakat Desa Proppo. Hal ini bisa dilihat dengan bertambahnya anggota pengajian hadrah setiap tahunnya.¹²

Berlandaskan wawancara diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa hasil dari strategi dakwah Kyai Abdul Majid melalui seni hadrah dalam mempererat ukhuwah Islamiyah masyarakat di Desa Proppo, Kecamatan Proppo, Kabupaten Pamekasan yaitu kegiatan pengajian hadrah sudah berjalan dengan baik. Hal ini bisa dilihat dengan bertambahnya

¹¹ Ust Sugianto, Salah satu Anggota Pengajian Hadrah, Wawancara Langsung, (30 Maret 2023)

¹² Observasi, pada tanggal 27 Desember 2022

anggota pengajian hadrah setiap tahunnya. Bahkan dengan adanya pengajian hadrah yang dilakukan setiap dua minggu sekali secara berpindah-pindah semakin mempererat ukhuwah Islamiyah masyarakat di Desa Proppo.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Dakwah Kyai Abdul Majid Melalui Seni Hadrah dalam Mempererat Ukhuwah Islamiyah Masyarakat di Desa Proppo, Kecamatan Proppo, Kabupaten Pamekasan

Dalam kegiatan pengajian hadrah ini ada beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat. Menurut Kyai Abdul Majid ada beberapa hal yang menjadi faktor pendukung dan penghambatnya kegiatan pengajian hadrah Darul Falah, beliau mengatakan:

“Menurut saya, faktor pendukungnya yaitu antusias masyarakat yang mengikuti pengajian hadrah. Mereka beranggapan dengan mengikuti pengajian hadrah ini, maka akan mendapat ilmu yang bermanfaat dan juga bisa menyambung tali silaturahmi dengan tetangga. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu cuaca yang tidak mendukung, seperti hujan membuat sedikit anggota yang datang mengikuti pengajian. Selain itu, juga adanya anggota yang berhenti karena pergi merantau, membuat saya menyusun dan melatih kembali anggota pemain penggantinya”.¹³



¹³ Kyai Abdul Majid, Ketua Grup Hadrah Darul Falah, Wawancara Langsung, (30 Maret 2023)

Gambar 4.11 Wawancara dengan Kyai Abdul Majid
(Ketua grup hadrah Darul Falah)

Ada pendapat juga dari Bapak Sowi, sebagaimana petikan wawancaranya:

“Menurut saya, faktor pendukungnya, yaitu antusias masyarakat untuk mengikuti pengajian hadrah. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu banyak masyarakat yang tidak hadir pengajian hadrah karena hujan deras”.¹⁴



Gambar 4.12 Wawancara dengan Bapak Sowi
(Salah satu masyarakat Desa Proppo)

Senada dengan pemikiran Bapak Sowi. Menurut Bapak Abdul Senin, beliau mengatakan bahwa:

“Menurut saya, faktor pendukungnya yaitu antusias masyarakat untuk mengikuti pengajian hadrah. Karena beranggapan bisa memperoleh ilmu yang bermanfaat dan menyambung tali silaturahmi dengan tetangga. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu ketika datang musim hujan, membuat masyarakat malas untuk hadir pengajian hadrah”.¹⁵

¹⁴ Bapak Sowi, Salah Satu Masyarakat Desa Proppo, Wawancara Langsung, (31 Maret 2023)

¹⁵ Abdul Senin, Salah Satu Masyarakat Desa Proppo, Wawancara Langsung, (31 Maret 2023)



Gambar 4.13 Wawancara dengan Bapak Abdul Senin
(Salah satu masyarakat Desa Proppo)

Berlandaskan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, hal yang menjadi penghambat adalah anggota yang tidak hadir karena cuacanya tidak mendukung. Dan masyarakat dapat berkumpul dan menjalin silaturahmi dengan tetangga merupakan salah satu hal yang mendukung terlaksananya kegiatan pengajian hadrah.

Pendapat lain dari Rofik mengenai faktor pendukung dan penghambat, diantaranya sebagai berikut:

“Menurut saya, faktor pendukungnya yaitu antusias masyarakat untuk mengikuti pengajian hadrah. Mereka beranggapan bahwa dengan mengikuti pengajian hadrah, maka bisa memperoleh ilmu yang bermanfaat dan menyambung tali silaturahmi dengan tetangga. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu ketika datang musim hujan, membuat masyarakat malas untuk hadir pengajian hadrah. karena jalanan yang becek dan beranggapan bahwa pasti sedikit yang hadir pengajian. Sehingga membuat mereka memilih untuk tidur saja daripada harus datang ke pengajian”¹⁶



¹⁶ Rofik, Salah Satu Anggota Pengajian Hadrah, Wawancara Langsung, (30 Maret 2023)

Gambar 4.14 Wawancara dengan Rofik
(Salah satu anggota pengajian hadrah)

Ust Sugianto juga menambahkan:

“faktor penghambatnya adalah anggota yang berhenti mengikuti pengajian hadrah karena harus pergi merantau untuk menghidupi keluarganya. Sehingga membuat ketua menyusun dan melatih kembali anggota yang menjadi pemain pengganti anggota yang keluar. Sedangkan faktor pendukungnya masyarakat bersemangat mengikuti pengajian hadrah untuk menambah ilmu agama dan menjalin silaturahmi dengan masyarakat yang lain”.¹⁷



Gambar 4.15 Wawancara dengan Ust Sugianto
(Salah satu anggota pengajian hadrah)

Berlandaskan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti kepada Kyai Abdul Majid dan anggota pengajian hadrah mengenai faktor pendukung pelaksanaan pengajian hadrah yaitu antusias masyarakat untuk menghadiri pengajian hadrah karena ingin menambah pahala, mendapatkan barokah sholawat, dan bisa menjalin silaturahmi dengan tetangga. Dan faktor penghambatnya, yaitu adanya anggota yang berhenti mengikuti pengajian hadrah karena pergi merantau dan cuaca yang tidak mendukung membuat masyarakat malas untuk menghadiri pengajian hadrah.¹⁸

¹⁷ Ust Sugianto, Salah Satu Anggota Pengajian Hadrah, Wawancara Langsung, (25 Desember 2022)

¹⁸ Observasi, pada tanggal 27 Desember 2022

Berlandaskan pernyataan diatas, mengenai faktor pendukung dan penghambat strategi dakwah Kyai Abdul Majid melalui seni hadrah dalam mempererat ukhuwah Islamiyah masyarakat di Desa Proppo, Kecamatan Proppo, Kabupaten Pamekasan, maka peneliti mendapatkan temuan penelitian dalam faktor pendukung dan penghambat strategi dakwah melalui seni hadrah dalam mempererat ukhuwah Islamiyah, diantaranya sebagai berikut: a) faktor pendukungnya ialah masyarakat menjadikan kegiatan pengajian hadrah sebagai motivasi untuk mendapatkan pahala dan menyambung tali silaturahmi dengan tetangga. b) faktor penghambatnya ialah cuaca yang tidak mendukung dan anggota yang berhenti karena pergi merantau untuk menghidupi keluarganya. Sehingga membuat ketua menyusun dan melatih kembali anggota yang menjadi pemain pengganti anggota yang keluar.

B. Pembahasan

1. Strategi Dakwah Kyai Abdul Majid Melalui Seni Hadrah dalam Mempererat Ukhuwah Islamiyah Masyarakat di Desa Proppo, Kecamatan Proppo, Kabupaten Pamekasan

Pada dasarnya ukhuwah Islamiyah merupakan bentuk persaudaraan antar umat Islam. Ukhuwah Islamiyah juga mampu menumbuhkan rasa percaya terhadap saudara seakidah. Menjalin persaudaraan sesama muslim merupakan perbuatan yang sangat dianjurkan oleh Allah SWT dan merupakan sifat utama kaum muslim baik di dunia maupun di akhirat. Ada

beberapa keistimewaan dari ukhuwah Islamiyah, diantaranya sebagai berikut:

a. Ukhuwah dapat menciptakan persatuan (*wihdah*)

Adanya ukhuwah Islamiyah yang terjalin antar sesama dapat menciptakan persatuan. Seperti halnya pejuang bangsa Indonesia yang bersatu dan berjuang bersama untuk mencapai kemerdekaan bangsa.

b. Ukhuwah dapat menciptakan kekuatan (*quwwah*)

Ukhuwah Islamiyah yang terjalin antar sesama juga dapat menciptakan kekuatan iman yang sudah tertanam dalam hati manusia yang dapat menenangkan dan menentramkan hati.

c. Ukhuwah dapat menciptakan cinta dan kasih sayang (*mahabbah*)

Adanya ukhuwah juga dapat menciptakan rasa saling mencintai dan menyayangi antar sesama. Dengan menjalani hubungan persaudaraan, kita akan mengenal satu sama lain dan hal itulah yang menjadi puncak tertinggi dalam ukhuwah.¹⁹

Berlandaskan fakta yang terjadi di lapangan mengenai strategi dakwah Kyai Abdul majid melalui seni hadrah dalam mempererat ukhuwah Islamiyah masyarakat di Desa Proppo, Kecamatan Proppo, Kabupaten Pamekasan, diantaranya ialah a) membekali dirinya dengan akhlakul

¹⁹ Mila Amalia, *Mempererat Ukhuwah Islamiyah di Masa Pandemi Covid-19*, (Banten: Makmood Publishing, 2020), 28-29.

karimah agar menjadi contoh yang baik di masyarakat b) mengajak orang lain untuk mengerjakan hal yang bermanfaat c) membentuk grup hadrah Darul Falah serta mengadakan pengajian hadrah yang dilaksanakan dua minggu sekali setiap malam Rabu secara berpindah-pindah.

2. Hasil Strategi Dakwah Kyai Abdul Majid Melalui Seni Hadrah dalam Mempererat Ukhuwah Islamiyah Masyarakat di Desa Proppo, Kecamatan Proppo, Kabupaten Pamekasan

Hasil adalah sesuatu yang diperoleh dari kegiatan yang telah dilakukannya.²⁰ Sedangkan seni hadrah adalah salah satu kesenian Islam yang berisi puji-pujian berupa lantunan sholawat kepada Rasulullah SAW yang diiringi dengan tabuhan rebana/terbang.

Seni hadrah pertama kali dilakukan oleh kaum Anshor pada saat Rasulullah Muhammad SAW hijrah dari kota Makkah ke kota Madinah. Mereka merasa sangat gembira akan kedatangan Rasulullah Muhammad SAW dan menyambut kedatangan beliau dengan mengerakkan tubuhnya dan mengumandangkan syair puji-pujian yang bersifat kecintaan (Mahabbah) Rasulullah SAW.²¹

Dengan membaca sholawat, kita akan mendapatkan banyak manfaat, diantaranya:

²⁰ Syafaruddin, *Guru, Mari Kita Menulis Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 79.

²¹ Muhammad Bachri Ihsan, *Ikatan Seni Hadroh Indonesia "ISHARI" Dalam Perkembangannya dari Tahun ke Tahun*, (Jawa Timur: Global Aksara Pers, 2021), 2-5.

1. Orang yang membaca sholawat akan memperoleh syafa'at dari Nabi Muhammad SAW
2. Dengan bersholawat maka akan diangkat derajatnya oleh Allah SWT
3. Dengan membaca sholawat, maka kita akan memperoleh rahmat dari Allah SWT.²²

Berlandaskan fakta yang terjadi di lapangan mengenai hasil strategi dakwah Kyai Abdul Majid melalui seni hadrah dalam mempererat ukhuwah Islamiyah masyarakat di Desa Proppo, Kecamatan Proppo, Kabupaten Pamekasan yaitu kegiatan pengajian hadrah sudah berjalan dengan baik. Hal ini bisa dilihat dengan bertambahnya anggota pengajian hadrah setiap tahunnya. Bahkan dengan adanya pengajian hadrah yang dilakukan setiap dua minggu sekali secara berpindah-pindah semakin mempererat ukhuwah Islamiyah masyarakat di Desa Proppo.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Dakwah Kyai Abdul Majid Melalui Seni Hadrah dalam Mempererat Ukhuwah Islamiyah Masyarakat di Desa Proppo, Kecamatan Proppo, Kabupaten Pamekasan

Setiap kegiatan pasti memiliki faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Ada beberapa faktor pendukung dari kegiatan pengajian hadrah, diantaranya sebagai berikut:

²² Bayu Tara Wijaya, "Memasyarakatkan Rebana Sebagai Kesenian Ala Islam-Nusantara", *Lorong*, Vol.2, No.2 (Juli 2012), 19-20, <http://urj.uin-malang.ac.id>

- a. Adanya kemauan anggota untuk menuntut ilmu.
- b. Dengan mengikuti pengajian hadrah, maka kita akan meraih pahala dan ridha Allah.
- c. Menjadikan pengajian hadrah untuk berubah menjadi manusia yang lebih baik lagi.
- d. Antusias masyarakat untuk mengikuti kegiatan pengajian hadrah.²³

Sedangkan faktor penghambat dari kegiatan pengajian hadrah, diantaranya sebagai berikut:

- a. Munculnya rasa enggan untuk mengikuti kegiatan pengajian hadrah.
- b. Keadaan yang tidak memungkinkan, seperti hujan deras.
- c. Aktivitas jamaah yang tidak bisa ditinggalkan.²⁴

Berlandaskan fakta yang terjadi di lapangan mengenai faktor pendukung dan penghambat strategi dakwah Kyai Abdul Majid melalui seni hadrah dalam mempererat ukhuwah Islamiyah masyarakat di Desa Proppo, Kecamatan Proppo, Kabupaten Pameksan, diantaranya sebagai berikut: , diantaranya sebagai berikut: a) faktor pendukungnya ialah masyarakat menjadikan kegiatan pengajian hadrah sebagai motivasi untuk mendapatkan pahala dan menyambung tali silaturahmi dengan tetangga. b) faktor penghambatnya ialah cuaca yang tidak mendukung dan anggota

²³ Kamila Vathin, "Peran Majelis Taklim Qur'an Palace Dalam Mengembangkan Akhlakul Karimah Jemaah", *Prosiding Al-Hidayah Pendidikan Agama Islam*, Vol.01, No.02 (2019), 150, <https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id>

²⁴ Ibid, 152.

yang berhenti mengikuti pengajian hadrah karena pergi merantau untuk menghidupi keluarganya . Sehingga membuat ketua menyusun dan melatih kembali anggota yang menjadi pemain pengganti anggota yang keluar, dan dalam hal ini memerlukan waktu yang tidak sebentar untuk melatih.